

PELEMBAGAAN KEGIATAN SENI MUSIK  
MELALUI PROGRAM TERPADU

Oleh :  
Drs. Esy Maestro

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL	23. 6. 95
SUMBER/HARGA	hs
KOLEKSI	KKI
NO INVENTARIS	1057 (hs) (ps) - p1 (2)
KLASIFIKASI	780 mae p10

Seminar Sehari Jurusan Pendidikan Sendratasik  
FPBS IKIP Padang  
1 September 1993

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

## PELEMBAGAAN KEGIATAN SENI MUSIK

### MELALUI PROGRAM TERPADU

OLEH : ESY MAESTRO

#### I. Pendahuluan

Tema yang disodorkan kepada kami adalah pelebagaan kegiatan Seni musik Melalui Program terpadu. Tema ini memang sangat sederhana tetapi kalau kita renungkan, dia mengandung bermacam-macam persoalan yang sangat pelik, karena pelebagaan sebuah kegiatan seni menyangkut juga pelebagaan sebuah kegiatan yang penuh fantasi.

Yang dimaksud Cox dengan istilah "fantasi" adalah imajinasi yang diteruskan, yang mengatasi struktur kenyataan sehari-hari. Fantasi adalah keadaan yang paling mendekati bidang daydreams, bermimpi, disiang-bolong, melamun, tetapi secara kreatif. Dan supaya kreatif, fantasi selalu berpangkal pada kenyataan dan berpulang kepada kenyataan.

Dan mengapa fantasi itu kita perlukan? Karena cakrawala pemikiran kita terlalu kompleks, sehingga tak dapat dijadikan darah kita sendiri melulu secara rasional belaka. Maka dari itu, fantasi bertugas menjalin dialektik, wawancara, antara kenyataan dan kemungkinan. Tanpa fantasi, maka daya pemikiran kita yang kerja secara diskursif, akan menjadi pincang dan terkurung dalam sebuah

---

Makalah ini disajikan dalam seminar sehari jurusan pendidikan sendratask FPBS IKIP Padang tgl. 1 September 1993 dalam rangka Dies IKIP Padang.

sistem yang tertutup dan beku. Tetapi dengan fantasi, hidup seorang manusia yang utuh akan bergerak menurut suatu ritme tertentu, antara kenyataan dan impian..

Untuk menghindari segala salah faham semantis misalnya, harus disepakati dulu, apa sebenarnya yang kita maksudkan dengan palembagaan kegiatan seni musik melalui program terpadu. Istilah musik sebenarnya sudah mengandung arti seni. Tambahan nama seni pada seni musik adalah sekedar penguat, dalam jajaranya dengan cabang-cabang seni lainnya.

Sebagai suatu cabang seni, kegiatan dalam musik memiliki persamaan dengan cabang-cabang seni lainnya, yaitu sama-sama bergerak dalam kegiatan estetika atau keindahan. Bedanya seni musik menggunakan bunyi dalam sarana pencapaiannya. Dengan demikian musik adalah seni bunyi. Bunyi yang bukan sekedar nada dan suara, melainkan lebih dari itu. Jadi pengertian musik adalah seni bunyi yang sengaja dibuat manusia untuk mengungkapkan ide dari akal budi dan perasaan.

Bila kita amati dari judul makalah ini tersirat sebuah pengertian yaitu suatu wadah tempat bernaung/ bekerja bagi kreatifitas-kreatifitas musik dalam program terpadu.

2. Perlukah jurusan sendratasik mempunyai wadah tersebut ?

Jurusan Sendratasik sebagai suatu wadah tempat mendidik calon-calon guru yang mempunyai kualifikasi bidang keilmuan seni musik, tari, dan drama tentu mempunyai beban moral terhadap perkembangan bidang seni tersebut, baik dimasyarakat maupun di sekolah-sekolah. Jika kita sedikit

menoleh kebelakang dan mengingat salah satu dari tri dharma

perguruan tinggi adalah pengabdian, maka sangat tepat kiranya kita perlu memikirkan suatu wadah yang betul-betul proporsional guna melayani salah satu dari tri dharma perguruan tinggi tersebut.

3. Siapakah pemakai wadah tersebut

a. Alumni

Alumni sebagai ujung tombak dari keberadaan jurusan sendratasik di masyarakat, maupun di sekolah-sekolah memerlukan suatu wadah yang mana wadah tersebut dapat dipergunakan sebagai suatu sarana untuk pengayaan ilmu, maupun tempat pengasahan bidang keterampilan. Pengayaan yang diberikan melalui wadah ini akan bisa jadi dalam bentuk program berkelanjutan, maupun dalam bentuk pelayanan konsultasi.

b. Masyarakat

Masyarakat sebagai salah satu pemakai jasa lulusan dari jurusan sendratasik tentu tidak bisa kita abaikan begitu saja keberadaannya. Karena masyarakatlah pada akhirnya yang nanti akan menerima atau menikmati hasil dari proses pembelajaran di sendratasik. Sebagai lembaga pendidikan seni untuk dapat diakui keberadaannya dimasyarakat pengabdian dalam bentuk jasa seni pertunjukan sangat berperan penting menambah kepopuleran suatu lembaga pendidikan seni tersebut. Pendidikan seni memang tidak identik dengan rangkaian-rangkaian pertunjukan, tetapi jalan kearah itu perlu ada dalam suatu sekolah kesenian. Karena seni tidak bisa terlepas dari kehidupan

masyarakat.

e. Staf pengajar jurusan sendratasik.

Ditengah kehidupan kesenian yang makin menghargai spesialisasi serta keterampilan individu, maka wadah ini sudah selayaknya untuk dipikirkan keberadaanya. Didalam kehidupan sehari-hari wadah ini dapat dipergunakan sebagai tempat berolah seni, maupun tempat memperbincangkan persoalan-persoalan yang menyangkut aktifitas kesenian. Bisa yang berbentuk latihan pengembangan diri, maupun yang menyangkut kegiatan-kegiatan diskusi dalam menyamakan persepsi untuk suatu persoalan kesenian.

4. Siapakah pelaksana wadah tersebut ?

Jawabnya adalah masyarakat yang ada di jurusan sendratasik. Sekarang kita berbicara tentang sejumlah pemain dengan selera yang berbeda-beda. Kitapun melihat berbagai penampilan dalam waktu yang bersamaan dengan masalah yang sama, akan tetapi dengan pengungkapan yang lain-lain. Tidak ada lagi kesatuan cara dalam berekspresi. Dan dengan sendirinya tidak perlu lagi menempuh jalan tunggal untuk mensukseskan kelancaran kontak antara penonton dan tontotonan.

Seandainya kontak itulah yang dianggap sebagai nilai yang terpenting, setidaknya-tidaknya salah satu yang penting dalam suatu penampilan kesenian.

Maka akhirnya kita akan berani mengatakan bahwa sekaranglah kebebasan yang sebenarnya sedang dimulai. Akan tetapi pada saat kebebasan itu disadari, timbullah soal baru, karena kemudian ia menjadi sangat penting. Kadangkala

terlalu penting, sehingga tak jarang dipacu sedemikian jauhnya, sehingga pertunjukan tidak lagi menjadi tohontonan tetapi arena pacu.

## 5. Alternatif pelaksanaan

### a. Sifat perorangan

Maksud prinsip perorangan ini adalah setiap pribadi harus menjadi anggota atau bagian dari lingkungan sosialnya meskipun sekaligus diapun merupakan seorang individu. Individu dengan berbagai bakat, serta latar belakang kehidupan yang berbeda-beda.

### b. Sifat kerja sama

Kerjasama adalah salah satu wadah penerapan bentuk hubungan sosial yang perlu ditanamkan/dipahami dalam suatu kelembagaan. Dalam hal itu seni musik mempunyai banyak kegiatan yang memerlukan kerja sama.

## 6. Kesimpulan

a. Untuk pelembagaan kegiatan seni musik secara terpadu perlu dibentuk suatu wadah yang dinamakan "sanggar" yang sifatnya dapat melayani kebutuhan berbagai lapisan masyarakat, baik dari sisi tata nilai akademik maupun dari sisi seni pertunjukkan.

b. Perlu kesepakatan bersama dalam memiliki dan mengakui keberadaan lembaga tersebut diatas, sehingga keberadaannya tidak dalam "ada dan tidak ada".

DAFTAR PUSTAKA

1. Kasijanto dan Sapardi Djoko Damono, 1981. Tifa Eudaya  
Sebuah Bunga Rampai. Jakarta : Lappenas.
2. Sumaryo, L.E., 1981. Komponis, Pemain Musik dan Publik.  
Jakarta : Pustaka Jaya.

PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN MUSIK TRADISIONAL

O L E H

Drs. Marzam

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL	25 - 4 - 95
SUMBER/HARGA	h <sub>h</sub>
KOLEKSI	KK1
NO INVENTARIS	756 / h <sub>h</sub> / 95 - p. (2)
KLASIFIKASI	780 marz 40

Makalah disajikan dalam Penataran Guru-guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Lengayang. Kabupaten Pesisir Selatan Pada tanggal 14 - 16 Agustus 1993

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PADANG

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG



## PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN MUSIK TRADISIONAL

### I

Yang dimaksud dengan pembinaan adalah usaha-usaha yang meliputi pemeliharaan, penyelamatan dan pengolahan termasuk pula usaha pemberian bimbingan, pengarahan, penelitian, penggalian, pencatatan dan peningkatan mutu. Semua usaha itu saling berkaitan satu sama lain, juga dapat merupakan serangkaian usaha yang dilaksanakan secara kontinyu.

Sedangkan yang dimaksud dengan pengembangan mengandung dua pengertian:

1. Pengembangan dalam arti pengolahan, berdasarkan unsur-unsur tradisional yang diberi nafas baru, sesuai dengan tingkat perkembangan masa, tanpa mengurangi/menghilangkan nilai-nilai tradisi;
2. Pengembangan dalam arti penyebarluasan, untuk dapat dinikmati dan diresapi oleh lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Pengembangan dalam pengertian yang pertama sangat erat hubungannya/bertalian dengan masalah-masalah yang menyangkut soal mutu seni, yang dalam istilah asing dapat disebut "development"; sedangkan pengembangan dalam pengertian yang kedua dapat disebut "dissemination".

Apa yang dimaksud dengan musik tradisional, kiranya telah sama kita ketahui. Demikian pula tentang banyaknya musik tradisional yang tersebar dan terdapat di

seluruh pelosok tanah air kita, dengan berbagai corak dan ragamnya, telah kita ketahui pula. Dengan melihat dan mendengarkan musik tradisional, kita akan dapat pula mengetahui dari daerah mana musik tradisional itu berasal, karena terungkap ciri-ciri tertentu yang khas dari daerah yang bersangkutan yang berbeda dengan daerah lain. Ciri khas ini dapat kita mengerti, karena tumbuh dan berkembangnya suatu musik tradisional di suatu daerah, sangat berkaitan erat dengan pertumbuhan dan perkembangan tata kehidupan masyarakat daerah yang bersangkutan. Fungsi musik pada waktu itu diabdikan untuk kepentingan masyarakat, bahkan merupakan bagian dari berbagai bentuk upacara adat, yang kesemuanya diadakan demi keselamatan, kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat daerah. Dapat dimengerti apabila dalam musik tradisional tidak boleh terdapat kekeliruan/kesalahan dalam membawakannya, karena satu kesalahan dapat menimbulkan akibat buruk yang dirasakan oleh seluruh masyarakat. Dengan demikian, dalam perkembangan masa selanjutnya, musik tradisional melahirkan pola-pola musik yang dapat dikatakan merupakan vokabuler pola-pola musik tradisi.

Mengingat bahwa fungsi musik tradisional disajikan untuk kepentingan masyarakat daerah dan menjadi bagian dari berbagai upacara adat daerah itu, maka musik tradisional merupakan milik masyarakat dan mengungkapkan tata kehidupan masyarakat daerah yang bersangkutan.

## II

Bahwa dari masa ke masa alam pikiran dan pandangan hidup manusia mengalami perkembangan secara kontinyu, adalah suatu hal yang tidak dapat dihindari. Perkembangan alam pikiran dan pandangan hidup manusia mengakibatkan terjadinya perubahan/perkembangan tata hidup masyarakat pada zamannya, sehingga berakibat adanya bentuk tata pemerintahan, di mana kekuasaan dalam masyarakat terpusat pada seorang penguasa. Si penguasa tidak hanya berfungsi selaku pusat kekuasaan dalam pemerintahan saja, tetapi juga selaku pusat kekuatan yang dapat memberikan keselamatan, kesejahteraan dan kebahagiaan bagi masyarakat lingkungannya. Kekuasaan dan kekuatan sang penguasa pada zamannya ini dapat menunjang kehidupan musik tradisional, sehingga pola-pola musik tradisional mendapatkan bentuknya yang mantap dan "selesai". Dengan demikian, maka perkembangan kehidupan musik tradisional sejalan/seiring dengan perkembangan kehidupan tradisi, yang mengarah kepada pencapaian puncaknya sebagai karya budaya.

Adanya berbagai bentuk, corak ragam musik tradisional dari berbagai wilayah di tanah air kita, menunjukkan kekayaan budaya kita, yang kesemuanya tetap mencerminkan adanya kesatuan kita sebagai bangsa yang berbudaya luhur. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa berbagai bentuk, corak dan ragam musik tradisional de-

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

ngan kekhasannya mencerminkan kebudayaan Indonesia se-  
bagaimana terujud dalam lambang negara kita Bhinneka  
Tunggal Ika.

Oleh karena itu nilai-nilai tradisi sebagai warisan budaya kita, perlu kita pelihara dan kita selamatkan. Dalam kita melaksanakan usaha pembinaan musik tradisional ini, perlu adanya sikap selektif, oleh karena usaha membina, mau tidak mau menyangkut usaha mengembangkannya untuk masa yang akan datang, sehingga baik usaha membina maupun mengembangkannya selalu disesuaikan dengan alam pikiran pandangan hidup dan tingkat kehidupan masyarakat bangsa kita.

Adalah suatu hal yang wajar, apabila kita katakan bahwa tidak semua musik tradisional baik untuk dibina dan kemudian dikembangkan. Kita hendaknya bersikap selektif untuk menentukan langkah-langkah pembinaan secara mantap dan terarah. Namun demikian, segala bentuk musik tradisional dapat merupakan sumber, dapat pula merupakan bahan untuk dipikirkan, diolah dan digarap, sehingga melahirkan bentuk-bentuk karya musik baru, hasil ciptaan para seniman kreatif yang bermutu.

Berdasarkan pemikiran ini, maka dirasa perlu mengadakan penelitian, penggalian, pencatatan dan pendokumentasian musik tradisional, khususnya musik tradisional yang karena kondisi daerahnya mengalami proses kepunahan.

Dengan demikian, maka pembinaan musik tradisional merupakan usaha yang sangat penting untuk menjaga kelangsungan hidup musik dari masa ke masa, dan meniadakan celah-celah (gap) perkembangan kehidupan musik kita dari masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang.

Dalam usaha membina musik tradisional, kita masih sering menghadapi masyarakat di daerah yang fanatik dalam mempertahankan tradisi daerahnya, sehingga bersikap menolak akan adanya perubahan-perubahan inovatif musik tradisional daerahnya. Sikap demikian adalah suatu sikap yang tidak bijaksana, karena dalam kenyataannya, baik disadari maupun tidak, musik tradisional di suatu daerah mengalami perubahan pula sesuai dengan perubahan tata hidup masyarakat daerahnya. Perubahan yang terjadi dalam musik tradisional, prosesnya dipercepat oleh perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Perkembangan/kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan antara lain mengakibatkan meluasnya tata pergaulan hidup masyarakat daerah, sehingga meningkatkan lalu lintas budaya antar daerah, bahkan meningkat menjadi antar bangsa. Meningkatnya lalu lintas budaya ini menimbulkan perubahan dalam pikiran, pandangan hidup dan tingkat kehidupan masyarakat bangsa kita, dan membawa pengaruh besar dalam kehidupan seni kita, termasuk musik tradisional.

Kondisi ini merupakan dorongan dan rangsangan yang kuat bagi para seniman, khususnya seniman muda, untuk melepaskan diri dari lingkungan masyarakatnya yang dirasakan sempit, dan menciptakan karya musik baru dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas. Meluasnya tata pergaulan antar bangsa yang meningkatkan terjadinya pergaulan 'pergaulan' antara musik tradisional suatu daerah dengan musik tradisional dari daerah lain, bahkan dengan musik tradisional dari negara lain, membawa perkembangan daya kreativitas para seniman, untuk dapat memanfaatkan kondisi tersebut dalam usaha membina dan mengembangkan musik tradisional kita.

Dalam menghadapi kondisi ini, sikap selektif memegang peranan penting dan harus dilaksanakan agar selalu dapat menjaga kelangsungan perkembangan dan hidup seni tradisional kita. Tiadanya sikap selektif akan dapat mengaburkan identitas musik tradisional kita yang bersumberkan nilai-nilai tradisi bangsa kita yang telah kita hayati selama berabad-abad. Dengan demikian sikap selektif sangat diperlukan untuk:

1. Menjaga kelangsungan hidup seni musik tradisional kita dari kemungkinan terseret arus penetrasi budaya dari luar lingkungan kita;
2. Menciptakan keseimbangan antara nilai-nilai seni musik tradisional kita dengan nilai-nilai seni musik tradisional di luar lingkungan kita;

3. Memanfaatkan nilai-nilai seni dari luar lingkungan kita untuk memperkaya dan menyempurnakan perkembangan seni kita.

### III

Dalam melaksanakan usaha-usaha membina dan mengembangkan musik tradisional, terdapat tafsiran bahwa hasil pembinaan dan pengembangan itu haruslah merupakan suatu bentuk yang baru dan berbeda dengan apa yang telah ada. Adanya pengertian "keharusan" ini, mengakibatkan adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu bentuk musik baru, tanpa memperhatikan nilai-nilai seni yang harus digarap dan dikembangkan. Akibatnya terjadilah suatu karya musik yang sebenarnya merupakan penggabungan berbagai unsur musik dari berbagai daerah. Di samping itu, terdapat pula tafsiran/pengertian bahwa usaha membina dan mengembangkan musik tradisional dikatakan berhasil apabila dapat memenuhi selera penonton. Akibatnya terjadi karya musik yang demi menarik perhatian penonton, menonjolkan unsur-unsur lain yang dapat mengurangi nilai-nilai keindahan musik itu sendiri.

Namun demikian, bagaimanapun juga usaha mengembangkan musik tradisional telah dilaksanakan di daerah-daerah, terbukti dengan adanya musik-musik ciptaan baru. Walaupun karya "baru" tersebut belum dapat dikatakan

sebagai suatu karya musik baru, karena pembaharuannya belum secara menyeluruh. Di samping usaha-usaha pengembangan yang berupa pembaharuan, telah ada pula usaha penciptaan karya musik berdasarkan unsur-unsur musik tradisional. Hasil yang dicapai ternyata masih memerlukan penggarapan secara lebih mendalam. Dengan kata lain, usaha menciptakan karya musik baru tersebut masih dalam taraf eksperimentasi.

Untuk dapat melaksanakan usaha pembinaan dan pengembangan musik tradisional secara mantap dan terarah, diperlukan sarana sebagai wadah kegiatan. Salah satu wadah yang dimaksud adalah lokakarya, yang sekaligus berfungsi sebagai laboratorium musik. Di dalam lokakarya, dilaksanakan kegiatan-kegiatan penelitian, penggalan, pencatatan, pendokumentasian, pengolahan dan eksperimentasi dalam bentuk musik-musik tradisional, untuk kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk pertunjukan untuk ditanggapi dan dinilai oleh masyarakat.



Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa musik tradisional perlu mendapat pembinaan secara sungguh-sungguh, mantap dan terarah untuk kemudian dikembangkan mutunya selaras dengan alam



1. pikiran dan pandangan hidup masyarakat bangsa Indonesia.
2. Bahwa musik tradisional yang dibina dan dikembangkan mutunya, memegang peranan penting dalam perkembangan musik tradisional kita di masa yang akan datang, karena musik tradisional merupakan dasar dan sumber penciptaan musik di masa datang.
3. Bahwa identitas musik tradisional perlu dipelihara, karena mencerminkan kekayaan harta warisan budaya bangsa Indonesia yang pada hakekatnya tetap mewujudkan kesatuan identitas bangsa Indonesia seperti tercermin dalam Bhinneka Tunggal Ika.
4. Bahwa usaha mengembangkan musik tradisional telah dilaksanakan, walaupun masih dalam taraf eksperimental dan masih memerlukan pengolahan serta penggarapan secara lebih mendalam.
5. Bahwa salah satu sarana untuk dapat melaksanakan pembinaan dan pengembangan musik tradisional, diperlukan suatu wadah kegiatan yang berupa lokakarya, yang berfungsi sebagai laboratorium musik.
6. Bahwa perkembangan/kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan hendaknya dapat dimanfaatkan untuk menunjang usaha pembinaan dan pengembangan musik tradisional.

-----